

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 139  
LAMANDA KECAMATAN BONTOTIRO  
KABUPATEN BULUKUMBA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas  
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh**

**RIKA PURNAMA SARI  
NIM :10540 9094 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **Rika Purnama Sari**

NIM : 10540 9094 14

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Makassar.

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Negeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau di buatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, juli 2018

Yang membuat pernyataan

**RIKA PURNAMA SARI**

## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **Rika Purnama Sari**

NIM : 10540 9094 14

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Makassar.

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Negeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak di buatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi , saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah di tetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggarperjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, juli 2018

Yang membuat pernyataan

**RIKA PURNAMA SARI**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*Tidak pernah ada kata terlambat  
Untuk menjadi seseorang yang anda inginkan.*

Ku persembahkan karya ini buat :  
Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku  
Terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan, motivasi  
serta doa-doanya yang senantiasa selalu di panjatkan  
demi keberhasilan dan kesuksesanku.

## ABSTRAK

**RIKA PURNAMA SARI 2018.***Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Negeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.* Skripsi .Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Erwin Akib dan pembimbing II Abdul Munir.

Masalah utama penelitian ini adalah apakah Apakah pengaruh media Audio visual pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Audio visual pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah penelitian Pra-eksperimen bentuk *preTest PostTest Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas Control) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba tahun ajaran 2018/2019. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah murid kelas IV sebanyak 20 orang. Penelitian dilaksanakan selama 5 kali pertemuan.

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $20 - 1 = 19$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1,729$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** Media Audio Visual, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Hasil Belajar.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbilalamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga tulisan sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat senantiasa terlantun kepada nabi Muhammad saw. Beserta keluarga dan para sahabat. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Negeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba”**. yang diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Segala usaha dan upaya yang telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan, tantangan dan berbagai kekurangan. Namun berkat izin-Nya, akhirnya semua dapat diatasi dengan ketekunan, kerja keras serta bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak.

Selama dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan material maupun moral. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan serta ucapan terima kasih kepada Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Pembimbing I) Dr.Drs. Abdul

Munir,M.Pd(Pmbimbing II) yang sudah bersusah payah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Dr. H Rahman Rahim ,SE.,MM yang banyak berpikiran demi kemajuan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada Erwin Akib ,S.Pd.,M.Pd.,Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada kesempatan ini pula penulis hanturkan terima kasih kepada Aliem BahriS.Pd.,M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selain itu, terima kasih dan penghargaan kepada seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak / Ibu dosen atas segala arahan, petunjuk dan jasa-jasanya yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Terima kasih pula kepada Kepala Sekolah SD Negeri 139 LamandaH.Arifuddin,S.Pd.SD, beserta guru-guru yang telah bersedia menerima dengan senang hati dalam penelitian. Terima kasih kepada kawan-kawan kakanda, adinda di UKM Hizbul Wathan Qobilah UNISMUH, yang tetap berbagi nafas dalam berbagai perjuangan.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya terutama penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.Amin Ya RabbilAlamin...

Wassalamu'alaikum wr.wb  
Makassar , 08 Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERJANJIAN .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS...6	
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kerangka Pikir .....	15

C. Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Rancangan Penelitian.....	17
B. Populasi Dan Sampel .....	18
C. Definisi Operasional.....	18
D. Instrumen Penelitian.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	30
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Subjek Populasi Siswa Kelas 4 SD Negeri 139 Lamanda .....	23
Tabel 4.1 Skor Nilai Pretest .....	31
Tabel 4.2 Perhitungan Untuk Mencari <i>Mean Pretest</i> .....	32
Tabel 4.3 Tingkat Keterampilan Hasil Belajar Pretest.....	33
Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar .....	34
Tabel 4.5 Skor Nilai Posttest.....	35
Tabel 4.6 Perhitungan Untuk Mencari <i>Mean Posttest</i> .....	36
Tabel 4.7 Tingkat Keterampilan Hasil Belajar Posttest .....	37
Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	38
Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa .....	39
Tabel 4.10 Analisis Skor Pretest dan Posttest.....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka fikir.....	20

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Ketika teknologi belum berkembang sekarang ini, ketika ilmu pengetahuan belum sepesat ini proses pembelajaran biasanya berlangsung pada tempat dan waktu. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi di monopoli oleh adanya kehadiran guru di dalam kelas, siswa dapat belajar di mana dan kapan saja sesuai minat dan gaya belajar. Seseorang desainer pembelajaran di tuntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Kemajuan yang di capai oleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri berkembang semakin pesat. Pola hidup manusia dengan kemajuan teknologi mempunyai hubungan erat, pendidikan mungkin wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan itu. Dalam rangka kegiatan pendidikan, ada beberapa media yang dapat di gunakan yaitu menggunakan alat-alat media audio visual karena audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata dari pada yang dapat di sampaikan oleh kata-kata yang di ucapkan. Dengan melihat sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran, penerangan atau penyuluhan dapat lebih mudah dan lebih cepat mengerti.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum adalah mengembangkan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa, baik untuk kemampuan menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Bahasa yang memadai akan tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik dan maksimal. Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran dari *teacher centered* ke *student centered*, dari *passive learning* ke *active learning*, penggunaan media juga merupakan alat bantu bagi guru sehingga siswa lebih mudah dalam memahami isi atau pesan yang terkandung dalam suatu mata pelajaran, apalagi bagi anak usia sekolah dasar yang dalam perkembangannya masih berada dalam tahap operasional kongkrit. Keberadaan media pembelajaran akan sangat membantu belajar anak-anak diusia tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia belum berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari setiap pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga, siswa terlihat kurang antusias dan cenderung pasif karena proses pembelajaran bersifat monoton dan membosankan, serta guru lebih banyak mendominasi kelas dalam pembelajaran Bahasa. Selain itu, belum maksimalnya penggunaan media oleh guru yang sudah disediakan pihak sekolah. Hal lainnya adalah materi-materi dan tugas yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung kurang menarik karena masih terpaku pada buku pegangan.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir yang di harapkan. Kelebihan yang di milikii oleh media tersebut dapt mempersiapkan sumber daya manusia melalui pendidikan yang berkualitas. Berdasarkan penelitian yang pernah di lakukan sebelumnya oleh septiana (2015), dengan judul "pengaruh media Audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD di kecamatan pandak bantul daerah istimewa Yogyakarta" menunjukkan hasil bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan media Audio visual dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam kelas sehingga nilai hasil belajar menjadi lebih meningkat.

Atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa

Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh media Audio visual pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui: Untuk mengetahui pengaruh media Audio visual pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 139 lamanda kecamatan bontotiro kabupaten Bulukumba.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk peningkatan metode pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audiovisual di sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dengan penelitian ini diharapkan siswa semakin termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Munculnya kesadaran guru untuk lebih mengoptimalkan sarana media khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Mengemas pembelajaran bahasa Indonesia secara lebih kreatif, inovatif, dan menarik dengan menggunakan media audiovisual, sehingga kesan konvensional dan membosankan pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat diminimalisir.
- d. Meningkatkan prestasi dan keunggulan bahasa Indonesia siswa yang baik dan benar akan menambah nilai tawar bagi sekolah

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan ini bertujuan untuk membuktikan hasil penelitian terdahulu dan membuktikan hasil penelitian saat ini. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu :

Ali Mahsun (2010) dalam tesisnya yang berjudul "Pengaruh penerapan media Audio Visual dalam pembelajaran bercerita di MI Perguruan Mu'alimat Cukir Jombang" pada program studi pendidikan dasar pasca sarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Media Audio visual VCD cerita lebih berpengaruh di bandingkan dengan media konvensional dalam pembelajaran bercerita , (2) Terdapat perbedaan kemampuan bercerita siswa laki-laki dan perempuan pada kelompok eksperiment dan control .

Septiana Utamingrum (2015) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Media Audio Visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD di kecamatan Pandak Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta" pada program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap eektivitas pembelajaran keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD di kecamatan Pandak Bantul

Yogyakarta. (2) Terdapat perbedaan pengaruh Media Audio Visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD di kecamatan pandakantul Yogyakarta di bandingkan menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran keterampilan menyimak.

## **2. Teori Belajar**

Secara psikologi belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

"Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya." Slameto (2010:2)

Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

Pembelajaran yaitu suatu membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah struktur kognitif siswa. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU RI No. 20 : 2003, Bab 1 Pasal 1 ayat 20).

Pembelajaran itu sendiri merupakan jalan yang harus ditempuh oleh seorang pelajar untuk mengerti suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui. Seseorang yang melakukan belajar dapat disebut telah mengerti sesuatu hal bila ia juga dapat menerapkan apa yang telah ia pelajari. Keberhasilan belajar akan terjamin apabila ia dapat mengajak para siswanya mengerti suatu masalah melalui tahap proses belajar, karena dengan itu siswa akan memahami hal yang diajarkan.

Prestasi belajar yaitu suatu pencapaian hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa atau hasil yang di capai oleh seseorang atau siswa setelah ia melakukan perubahan belajar. Hasil usaha belajar menunjukkan ukuran kecakapan yang di capai dalam bentuk nilai, prestasi belajar di tunjukkan dengan jumlah raport atau test nilai sumatif.

### **3. Hasil Belajar**

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar. Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999 ; 250-251) hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkatperkembangan mental tersebut

terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif,afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran. Oemar Hamalik (2006 ; 30) memberikan pengertian sebagai berikut:

"hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti".

Hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2014 ; 2), selanjutnya Nawawi (1980 ; 24) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Hasil belajar juga merupakan kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mereka menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapatmengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum adalah mengembangkan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa, baik untuk kemampuan menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. bahasa yang memadai akan tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik dan maksimal. Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran dari teacher centered ke student centered, dari passive learning ke active learning, penggunaan media juga merupakan alat bantu bagi guru sehingga siswa lebih mudah dalam memahami isi atau pesan yang terkandung dalam suatu mata pelajaran, apalagi bagi anak usia sekolah dasar yang dalam perkembangannya masih berada dalam tahap operasional kongkrit. Keberadaan media pembelajaran akan sangat membantu belajar anak-anak diusia tersebut. Menurut Akhadiah, dkk (2013: 1) secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

(1) siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara; (2) siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan; (3) siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial; (4) siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis); (5) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Memperhatikan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut  
sebaiknyapenyelenggara pembelajaran bahasa Indonesia mampu

mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik agar menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Hal ini berimplikasi pada bagaimana seorang pendidik mendesain pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Pemilihan media dan metode yang sesuai dengan kurikulum dan potensi siswa adalah bagian lain yang harus diperhatikan oleh pendidik.

## **5. Pengertian Media Pembelajaran**

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa “Standar Kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan”. Praktisi pendidikan terutama para guru dituntut untuk kerja keras mewujudkan apa yang disebutkan dalam Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 2. Proses pembelajaran di kelas menjadi tumpuan diperolehnya lulusan yang tidak hanya mampu menguasai pengetahuan, namun juga diharapkan memiliki sikap dan keterampilan yang memadai. Untuk mencapai lulusan yang berkualitas dalam berbagai hal baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan maka disusunlah kurikulum pada setiap jenjang pendidikan yang terdiri dari beberapa mata pelajaran dan diharapkan dapat menunjang kompetensi lulusan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia kurang berjalan secara optimal, pembelajaran yang ada saat ini yakni pembelajaran Bahasa Indonesia lebih memusatkan pada guru dari pada ke siswa

padahal guru bukan satu-satunya sumber belajar ,walupun peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting .

Media pembelajaran merupakan aspek yang penting dalam proses pembelajaran selain metode atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik. Bahkan dapat dikatakan bahwa media akan menunjang pilihan metode atau pendekatan yang telah didesain oleh guru dalam skenario pembelajarannya. Kata media berasal dari kata latin *medius* yang artinya tengah, perantara, atau pengantar. Secara umum, media adalah semua bentuk perantara untuk menyebarkan atau menyampaikan sesuatu pesan (message) dan gagasan kepada penerima. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai suatu benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut (Mukminan, 2009:97). media merupakan segala sesuatu yang membantu atau memfasilitasi sampainya sebuah pesan dari pengirim atau penyampai pesan kepada penerima pesan. Termasuk dalam media ini adalah film, televisi, diagram, dan lain-lain.

Pada konteks pembelajaran, media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam (Hujair AH Sanaky, 2013: 3).

Dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut: (Arief S. Sadiman dkk:86): (a) ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, harus dibeli atau dibuat sendiri, (b) apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga, dan fasilitasnya, (c) faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama artinya media dapat digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapan pun serta mudah dijinjing dan dipindahkan, dan (d) eektivitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang.

## **6. Manfaat Media Pembelajaran**

Media mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Nana Sudjana & A Rifa'i (2002: 2) merinci manfaat media pembelajaran yang meliputi:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Hujair AH. Sanaky (2009: 5) menjelaskan tentang manfaat media pembelajaran baik bagi pengajar maupun bagi pembelajar antara lain:

1) Manfaat media pembelajaran bagi pengajar, yaitu: (a) memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan, (b) menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik, (c) memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik, (d) memudahkan kendali pengajar terhadap materi pembelajaran, (e) membangkitkan rasa diri seorang pengajar, dan (f) meningkatkan kualitas pengajaran.

2) Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar yaitu: (a) meningkatkan motivasi belajar mengajar, (b) memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar, (c) memberikan struktur materi pembelajaran dan memudahkan, (d) pembelajar untuk belajar, (e) memberikan inti informasi, pokok-pokok, secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar, (f) merangsang pembelajar untuk berpikir dan beranalisis, (g) menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, (h) pembelajar dapat memahami materi pembelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran. Dari uraian dan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar dapat memperjelas penyajian pesan sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan.

## **7. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Bentuk dan jenis media pembelajaran sangat beragam. Dari berbagai aneka ragam media tersebut maka dapat dijumpai berbagai macam klasifikasi jenis media pembelajaran. Menurut Laili (2013 :43) Ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran, yaitu:

1) media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis juga sering disebut media dua dimensi karena media ini mempunyai ukuran panjang dan lebar. 2) media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain. 3) media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP dengan transparansi, dan lain-lain; 4) lingkungan, yaitu segala sesuatu yang ada disekitar siswa, pasar, kebun, pedagang, perilaku guru, hewan dan lain-lain.

Pada dasarnya pengelompokan-pengelompokan media seperti di atas bertujuan untuk memberi kemudahan bagi para pengguna media dalam memanfaatkan media dan bagi para petugas media dalam mengelola media pembelajaran sehingga dapat memberi masukan yang positif agar media pembelajaran dimanfaatkan dengan baik. Dalam hal ini peneliti memilih jenis media audiovisual film animasi, yakni film yang disesuaikan dengan tema atau materi dan karakteristik siswa.

## **8. Media Audiovisual**

Kecanggihan teknologi saat ini, memungkinkan kita untuk berekspresi maupun menyajikan informasi tidak hanya dalam bentuk gambar melainkan audiovisual. Gambar yang bergerak, sekaligus disertai musik dan suara. Media audiovisual adalah sarana atau media yang utuh untuk mengkolaborasi bentuk-bentuk visual dengan audio. Menurut Bahri (2012: 141) media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan lebih baik karena mencakup dua aspek media sekaligus. Adapun pembagian dari media audiovisual terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara.
2. Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette.

Adapun pembagian yang lain dari media audiovisual ini adalah sebagai berikut:

1. Audiovisual murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film video-cassette.
2. Audiovisual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambar berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder.

Media audiovisual ini bisa dipergunakan untuk membantu penjelasan guru sebagai peneguh, sebagai pengantar, atau sebagai sarana yang dialami. Media ini tidak hanya dikembangkan melalui bentuk film saja, tetapi dapat dikembangkan melalui sarana komputer dengan tehnik powerpoint dan fash player, hal ini perlu ketrampilan dan sarana yang khusus.

Menurut Rohani (2013 :97-98) penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga motivasi anak lebih meningkat dan mampu menghilangkan kejenuhan.
2. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, mendengar dan melakukan demonstrasi.
3. Mampu melatih taraf berpikir anak dari yang konkret ke abstrak, dari berpikir sederhana ke berpikir yang kompleks.

4. Siswa mampu menghubungkan pesan visual dengan pengalaman-pengalamannya.

Selain itu, media audiovisual juga mempunyai kepraktisan antara lain: (a) dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki anak didik, (b) dapat melampaui batas ruang dan waktu, (c) memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungannya, (d) memberikan keseragaman pengamatan, (e) dapat menanamkan konsep dasar yang besar, konkret dan realistis, (f) membangkitkan keinginan dan minat baru, dan (g) memberikan

Abdul Majid (2013: 180) menandakan kelebihan dan keuntungan yang didapat jika bahan ajar disajikan dalam bentuk video/film, antarlain:1) Dengan video/film seseorang dapat belajar sendiri.2) Sebagai media pandang dengar video/film menyajikan situasi yang komunikatif dan dapat diulang-ulang.3) Dapat menampilkan sesuatu yang detail. 4) Dapat dipercepat maupun diperlambat.5) Memungkinkan untuk membandingkan antara dua adegan berbeda diputar dalam waktu bersamaan. 6) Dapat digunakan sebagai tampilan nyata dari suatu adegan, mengangkat, suatu situasi diskusi, dokumentasi, promosi suatu produk, interview, dan menampilkan satu percobaan yang berproses.

Penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD siswa kelas 4 Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba masih monoton sampai saat ini. Oleh karena itu, pemilihan media film animasi dapat didayagunakan sebagai alternatif dalam proses pengajaran untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran terutama mata pelajaran bahasa Indonesia.

## Keuntungan dan Keterbatasan Media Film

Menurut Azhar Arsyad (2013: 49-50) media film dan video memiliki keuntungan dan keterbatasan sebagai berikut :

a) Keuntungan Film atau Videoyaitu : 1) Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut. 2) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya, langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu. 3) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. 4) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Bahkan film dan video seperti slogan yang sering didengar, dapat membawa dunia kedalam kelas. 5) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti perilaku binatang buas. 6) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.

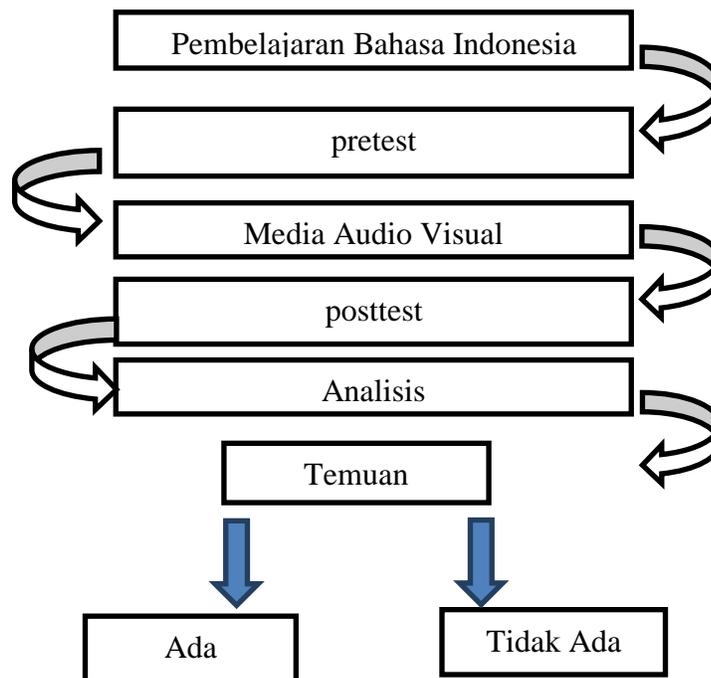
b) Keterbatasan Film atau Videoyaitu : 1) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu banyak. 2) Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut. 3) Film dan video yang tersedia tidak

selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

### E. Bagan Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat digambarkan dalam bentuk bagan, diagram, uraian argumentative, atau bentuk penyampaian lainnya. Proses pendidikan dialami oleh setiap orang mulai sejak dalam kandungan sampai meninggal dunia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengubah perilaku seseorang dari tidak tahu menjadi tahu,

Berdasarkan konsep kerangka teoritis di atas, maka kerangka pemikiran dalam penulisan di atas adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

## **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori ,hasil penelitian yan relevan dan kerangka pikir seperti tersebut di atas ,hipotesis penelitian ini dapat di rumuskan yaitu : Terdapat pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDNegeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, untuk mencari pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SDNegeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba, maka jenis penelitian ini digolongkan penelitian rancangan Pra-Eksperiment (pra-Experiment design). Tujuan Pra-Experiment design adalah untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek, sehingga tidak ada control yang ketat terhadap variabel.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah *The One Group pretest posttest/pretest-posttes kelompok tunggal*. Alasan pemilihan jenis penelitian ini adalah karena jumlah populasi yang terdapat pada kelas IV SD Negeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba terbatas, sehingga tidak memungkinkan membagi antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Dalam rancangan ini di gunakan satu kelompok subjek, pertama-tama di lakukan pengukuran (pre-test), lalu di lakukan perlakuan (treatment), kemudian di lakukan pengukuran kembali

(post-test) .Dengan demikian hasil perlakuan dapat di ketahui lebih akurat ,karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah di beri perlakuan.

Dalam penelitian ini sampel pertama-tama di beri pre-test terlebih dahulu ,lalu di beri perlakuan dengan menggunakan media audio Visual dan setelah itu di berikan post test .Kemudian di analisis apakah ada pengaruh penggunaan media Audio Visual dan keefektifan di bandingkan menggunakan media konvensional .Adapun desain penelitian yang di gunakan sebagai berikut :

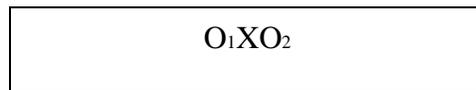


Table 3.1 Desain Penelitian

Sugiyono (2013:12)

Keterangan :

$O_1$  = pretest kelas eksperimen

X = perlakuan (*Treatment*) yang di berikan

$O_2$  = posttest kelas eksperiment

## G. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sejumlah objek dan sifat tertentu yang menjadi sasaran penelitian.(sugiyono2013:56) Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah

seluruh siswa kelas 4 SDN 139 Lamanda Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari satu kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 subjek populasi siswa kelas IV SDN 139 Lamanda

Kelas	Jumlah siswa
IV	Laki-laki 7 orang
	Perempuan 13 orang
Jumlah Seluruhnya	20 Orang

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, sampel ini termasuk dalam jenis sampel jenuh karena kelas control dan kelas eksperimen merupakan satu kelas yang sama.

## H. Definisi Operasional

media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan lebih baik karena mencakup dua aspek media sekaligus.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

## **I. Instrument Penelitian**

Dalam pengumpulan data ,di perlukan instrument yang tepat agar data yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian dapat di kumpulkan secara lengkap. Berikut ini prosedur pengumpulan data yaitu:

### **1. Tes**

Metode tes adalah cara mengetahui hasil dari pelajaran yang di berikan dalam jangka waktu tertentu.Dalam penelitian ini tes menjadi metode utama yang terdiri dari pertanyaan/pernyataan yang harus di jawab. Penelitian dengan menggunakan metode tes di gunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan keterampilan menyimak yang di terapkan pada Pre-test dan post-test.Dalam penelitian ini data di peroleh dari tes objektif berbentuk pilihan ganda maupun essai.

### **2. Observasi**

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Observasi akan di lakukan di kelas ketika proses belajar mengajar antara siswa dan guru berlangsung.Data-data yang di catat adalah hal-hal yang bersangkutan dengan kegiatan,perbuatan, atau tingkah laku siswa.

## **J. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas dalam

mengumpulkan data. Instrumen penelitian membantu pekerjaan peneliti menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes awal (pre-test), tes akhir (post-test), observasi dan dokumentasi.

## **K. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Data Statistik Deskriptif**

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

#### a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang direncanakan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.3. Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 40	Sangat Rendah
45 – 55	Rendah
60 – 75	Sedang
76 – 80	Tinggi
85 – 100	Sangat tinggi

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X<sub>1</sub> = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sub>2</sub> = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$  = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

c) Mentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan media Audio Visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 139 Lamanda kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti media Audio Visual tidak berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 139 Lamanda kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

e) Menentukan harga  $t_{Tabel}$  dengan Mencari  $t_{Tabel}$  menggunakan tabel

distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

f) Membuat kesimpulan apakah penggunaan media Audio Visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 139 Lamanda kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Deskripsi Hasil *Pretest* Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 139 Lamanda sebelum diterapkan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba pada tanggal 26 mei – 26 juli 2018, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas IV SD Negeri 139 Lamanda.

Data perolehan skor hasil belajar kelas IV SD Negeri 139 Lamanda dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Skor Nilai *Pre-Test***

No	KODE RESPONDEN	Nilai
1	APR	70
2	AP	90
3	MR	70
4	MN	65
5	JA	90

6	ASP	65
7	SC	65
8	N	70
9	F	65
10	NA	40
11	N	55
12	AH	60
13	D	50
14	A	75
15	AR	60
16	AD	75
17	PIR	60
18	RJ	50
19	DA	65
20	MT	75

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa kelas IV SD Negeri 139

Lamanda dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2. Perhitungan untuk mencari *mean* ( rata – rata ) nilai**

*pretest*

X	F	F.X
40	1	40
50	2	100
55	1	55
60	3	180
65	5	325
70	3	210
75	3	225
90	2	180
Jumlah	20	1315

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1315$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1315}{20} \\ &= 65,75\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 139 Lamanda sebelum penerapan Media Audio Visual yaitu 65,75. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3. Tingkat hasil belajar *Pretest***

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%) $\frac{f}{N} \times 100\%$	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 40	1	5	Sangat Rendah
2	45 – 55	3	15	Rendah
3	60 – 75	14	70	Sedang
4	76 – 80	0	0	Tinggi
5	85 – 100	2	10	Sangat tinggi
Jumlah		20	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 5%, rendah 15%, sedang 70%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 10%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum diterapkan media Audio Visual tergolong rendah.

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	12	60
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	8	40
Jumlah		20	100

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70)  $\geq 75\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 139 Lamanda belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya 40%  $\leq 75\%$ .

### **3. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SD Negeri 139 Lamanda setelah di terapkan Media Audio Visual**

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan post- test. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data perolehan skor hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 139 Lamanda setelah penerapan media Audio Visual:

**Tabel 4.5. Skor Nilai *Post-Test***

No	KODE RESPONDEN	Nilai
1	APR	80
2	AP	100
3	MR	80
4	MN	75
5	JA	95
6	ASP	75
7	SC	75
8	N	80
9	F	70
10	NA	65
11	N	75
12	AH	75
13	D	65
14	A	85
15	AR	75
16	AD	85
17	PIR	80
18	RJ	65

19	DA	80
20	MT	85

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari siswa kelas IV SD Negeri 139 lamanda

**Tabel 4.6. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test***

X	F	F.X
65	3	195
70	1	70
75	6	450
80	5	400
85	3	255
95	1	95
100	1	100
Jumlah	20	1565

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1565$  dan nilai dari N sendiri adalah 20. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

$$= \frac{1565}{20}$$

$$= 78,25$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 139 Lamanda setelah penerapan Media Audio Visual yaitu 78,25 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7. Tingkat hasil belajar *Post-test***

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 40	-	0,00	Sangat Rendah
2	45 – 55	-	0,00	Rendah
3	60 – 75	10	50	Sedang
4	76 – 80	5	25	Tinggi
5	85– 100	5	25	Sangat tinggi
Jumlah		20	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 25%, tinggi 25%, sedang 50%, rendah 0,00%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa setelah diterapkan media Audio Visual tergolong tinggi.

**Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	3	15
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	17	85
Jumlah		20	100

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70)  $\geq 75\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 139 Lamanda telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas adalah 85%.  $\geq 75\%$ .

#### **4. Deskripsi Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 139 Lamanda selama diterapkan Media Audio Visual**

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

### HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS SISWA

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	<b>PRETEST</b>	20	20	20	<b>POSTTEST</b>	20	100	Aktif
2.	Siswa yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik		13	14	20		15,66	78,3	Aktif
3.	Siswa yang aktif dalam diskusi		13	18	18		16,33	81,65	Aktif
4.	Siswa yang tidak aktif pada saat diskusi TESTbelrlangsung.		7	2	2		3,66	18,3	Tidak Aktif
5.	Siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok.		14	17	18		16,33	81,65	Aktif
6.	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru.		16	17	17		16,66	83,3	Aktif
7.	Siswa yang mengajukan diri untuk menyampaikan persoalan faktual di sekitarnya.		15	18	18		17	85	Aktif

8	Siswa yang mengajukan diri untuk memberikan tanggapan dan saran tentang persoalan yang di sampaikan kelompok lain		13	16	18		15,66	78,3	Aktif
9	Siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya pada saat diskusi berlangsung		12	15	17		14,66	73,3	Aktif
10.	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		10	13	16		13	65	Aktif
	Rata-rata							74,48	Aktif

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa:

1. Persentase kehadiran siswa sebesar 100%
2. Persentase siswa yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik 78,3%
3. Persentase Siswa yang aktif dalam diskusi 81,65%
4. Presentase Siswa yang tidak aktif pada saat diskusi belrlangsung.18,3%
5. Persentase siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok 81,65%
6. Persentase Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru.83,3%
7. Siswa yang mengajukan diri untuk menyampaikan persoalan faktual di sekitarnya. 85%
8. Presentase Siswa yang mengajukan diri untuk memberikan tanggapan dan saran tentang persoalan yang di sampaikan kelompok lain 78,3%

9. Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 73,3%
10. Presentase Siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya pada saat diskusi berlangsung 65%
11. Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Media Audio Visual yaitu 78,48%

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif  $\geq 75\%$  baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 78,48% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media Audio Visual telah mencapai kriteria aktif.

## **5. Pengaruh Penerapan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SD Negeri 139 Lamanda**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Ada Pengaruh dalam Menerapkan Media Audio Visual terhadap Hasil belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4.10. Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test***

No	X1 ( <i>Pre-test</i> )	X2( <i>Post-test</i> )	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	70	80	10	100
2	90	100	10	100
3	70	80	10	100
4	65	75	10	100
5	90	95	5	25
6	65	75	10	100
7	65	75	10	100
8	70	80	10	100
9	65	70	5	25
10	40	65	25	625
11	55	75	20	400
12	60	75	15	225
13	50	65	15	225
14	75	85	10	100
15	60	75	15	225
16	75	85	10	100
17	60	80	20	400

18	50	65	15	225
9	65	80	15	225
20	75	85	10	100
JML	1315	1565	250	3600

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{250}{20} \\
 &= 12,5
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 3600 - \frac{(250)^2}{20} \\
 &= 3600 - \frac{62500}{20} \\
 &= 3600 - 3125 \\
 &= 475
 \end{aligned}$$

### 3. Menentukan harga $t_{\text{Hitung}}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{12,5}{\sqrt{\frac{475}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{12,5}{\sqrt{\frac{475}{380}}}$$

$$t = \frac{12,5}{\sqrt{1,25}}$$

$$t = \frac{12,5}{1,25}$$

$$t = 10$$

### 4. Menentukan harga $t_{\text{Tabel}}$

Untuk mencari  $t_{\text{Tabel}}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 1 = 20 - 1 = 19$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,729$

Setelah diperoleh  $t_{\text{Hitung}} = 10$  dan  $t_{\text{Tabel}} = 1,729$  maka diperoleh  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  atau  $10 > 1,729$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan media Audio Visual terhadap Hasil Belajar siswa kelas IV SD Negeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual**

Kecanggihan teknologi saat ini, memungkinkan kita untuk berekspresi maupun menyajikan informasi tidak hanya dalam bentuk gambar melainkan audio visual. Gambar yang bergerak di sertai music dan suara. Media audio visual adalah sarana atau media yang utuh untuk mengkolaborasikan bentuk-bentuk visual dengan audio.

Pada tatap muka / pertemuan pertama, siswa masih banyak yang fasif, belum berani bertanya dan hanya mendengarkan dan mencatat saja. Selain itu dalam hal mempresentasikan hasil diskusi, masih banyak siswa. Pada tatap muka/ pertemuan pertama juga masih terdapat beberapa anak yang belum bisa bersikap tenang, kurang memperhatikan pada saat ada siswa satu kelompok maupun kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. Hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Pada tatap muka/ pertemuan kedua, siswa terlihat lebih aktif, siswa mempunyai keberanian untuk bertanya, menjawab, berdiskusi, berani mengeluarkan pendapat atau gagasan, dan mulai bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok maupun individu. Selama tatap muka/ pertemuan kedua ini juga masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa fokus dalam pelajaran, karena masih sering berbicara sendiri dengan temannya dan ada juga beberapa siswa yang masih belum

bias sepenuhnya menggunakan Bahasa Indonesia pada saat presentasi, bertanya dan berpendapat. Hal tersebut terjadi karena siswa terbiasa pasif selama proses pembelajaran berlangsung selain itu juga proses pembentukan siswa aktif memerlukan banyak waktu dan beberapa cara untuk menjadikan siswa tersebut terbiasa dan nyaman dengan pembelajaran yang menggunakan media audio visual.

Terlepas dari itu semua, pada kenyataannya keaktifan siswa meningkat pada tatap muka/ pertemuan ketiga rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media audio visual mencapai 78,48% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual telah mencapai kriteria aktif.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka kegiatan pembelajaran penerapan media audio visual di nyatakan berhasil dan berkualitas, yaitu kondisi pembelajaran setelah tindakan pada kelas eksperimenternyata hasil belajarnya lebih meningkat dan lebih tinggi.

## 2. Perbedaan Hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 139 Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten

Bulukumba pada keterampilan menyimak cerita. Hal ini di di tunjukkan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}(1,729 > 0,05)$ .

Media audio visual adalah sarana atau media yang utuh untuk mengkolaborasi bentuk-bentuk visual dengan audio. Media audio visual merupakan perpaduan yang saling mendukung antara gambar dan suara, yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi yang melihatnya. Jadi, pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau symbol-simbol yang serupa.

Pembelajaran menggunakan media audio visual membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga siswa motivasi anak lebih meningkat dan mampu menghilangkan kejenuan. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, mendengar dan melakukan demonstrasi. Mampu melatih taraf berpikir yang kompleks dan siswa mampu menghubungkan pesan visual dengan pengalaman-pengalamannya.

Pada bagian ini juga diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 65,75 dengan kategori sangat rendah yaitu 5%, rendah 15%, sedang 70%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 10%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat

dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum diterapkan media Audio Visual tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 78,25 jadi keterampilan hasil belajar siswa setelah diterapkan media Audio Visual mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan Media Audio Visual. Selain itu persentasi kategori hasil belajar Bahasa Indonesia siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 25%, tinggi 25%, sedang 50%, rendah 0,00%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa setelah diterapkan media Audio Visual tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji  $t$ , dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10. Dengan frekuensi ( $dk$ ) sebesar  $20 - 1 = 19$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1,729$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan media Audio Visual terhadap hasil belajar sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama

siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 7 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 2 siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat diskusi berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya Media Audio Visual siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan siswa yang mengajukan diri untuk menyampaikan persoalan faktual. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan diskusi, mereka mengaku senang dan sangat menikmati diskusi yang dilakukan sehingga termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Penerapan Media Audio Visual terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 139 lamanda kecamatan Bontotiro kabupaten Bulukumba.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pada tatap muka / pertemuan pertama, siswa masih banyak yang pasif, belum berani bertanya dan hanya mendengarkan dan mencatat saja. Selain itu dalam hal mempresentasikan hasil diskusi, masih banyak siswa. Pada tatap muka/ pertemuan pertama juga masih terdapat beberapa anak yang belum bisa bersikap tenang, kurang memperhatikan pada saat ada siswa satu kelompok maupun kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. Hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Pada tatap muka/ pertemuan kedua, siswa terlihat lebih aktif, siswa mempunyai keberanian untuk bertanya, menjawab, berdiskusi, berani mengeluarkan pendapat atau gagasan, dan mulai bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok maupun individu. Selama tatap muka/ pertemuan kedua ini juga masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa fokus dalam pelajaran, karena masih sering berbicara sendiri dengan temannya dan ada juga beberapa siswa yang masih belum bias sepenuhnya menggunakan Bahasa Indonesia pada saat presentasi, bertanya dan berpendapat. Hal tersebut terjadi karena siswa terbiasa pasif selama proses pembelajaran berlangsung selain itu

juga proses pembentukan siswa aktif memerlukan banyak waktu dan beberapa cara untuk menjadikan siswa tersebut terbiasa dan nyaman dengan pembelajaran yang menggunakan media audio visual.

Terlepas dari itu semua, pada kenyataannya keaktifan siswa meningkat pada tatap muka/ pertemuan ketiga rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media audio visual mencapai 78,48% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual telah mencapai kriteria aktif.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka kegiatan pembelajaran penerapan media audio visual di nyatakan berhasil dan berkualitas, yaitu kondisi pembelajaran setelah tindakan pada kelas eksperimenternyata hasil belajarnya lebih meningkat dan lebih tinggi.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $20 - 1 = 19$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1,729$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada keterampilan menyimak.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan media Audio Visual terhadap hasil belajar sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan di atas maka dapat di berikan saran sebagai berikut .

1. Kepada para pendidik di harapkan mampu melanjutkan penggunaan media Audio Visual dan mampu memvariasikan media Audio Visual dalam proses pembelajaran Bahasa indonesia .
2. Kepada calon peneliti ,akan dapat mengembangkan dan memperkuat metode ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta .
- Septiana2015. pengaruh media Audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD di kecamatan pandakantul daerah istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan UI 1: 1 – 6* .
- Prof .Dr.H.Wina Sanjaya,M.Pd.2011.Strategi Pembelajaran Berorientasi StandarProses Pendidikan(Edisi Pertama,cetakan ke 8).Kencana Prenada Media.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Mulyasa.2010: Tujuan Bahasa Indonesia .jakarta.Bumi Aksara
- Syamsuri,A.Sukri. Dkk. 2014.*PedomanPenulisanSkripsi*. Makassar:PanritaPress.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Rusman .2010 .Model-model pembelajaran ,Jakarta: Raja grafindopersada.
- Riduwandan Akdon.2010.Rumus dandata dalamanalisisstatistika.Bandung: Alfabeta.
- Tarigan ,Dj .2011.Materi pokokpendidikanbahasa Indonesia I universitas terbukaJakarta : Depdikbud
- SyaifulbahriDamarahdan Aswan Zain .2013 StrategiBelajarmengajar.jakarta :RinekaCipta.
- Ghozali , Imam. 2011 .Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19. Semarang :badanPenerbitUniversitasDiponegoro.

AzharArsyad .2014 . Media pembelajaran .Jakarta .rajawali pers.

DimyatidanMudjiono .2013 .BelajardanPembelajaran ,Jakarta : PT RinekaCipta.

Hujair AH Sanaky .2013 . Media pembelajaran .Bandung :Bumiaksara.

Omar hamalik .2006 . .Proses Belajarmengajar .Jakarta :BumiAksara.

PemerintahRepublikIndonesia . 2005 .PeraturanpemerintahrepublikIndonesia No. 19  
Tahun 2005 TentangStandarnasionalPendidikan .Jakarta.

Ali Mahsun2010. pengaruh penerapanmedia Audio visual dalam pembelajaran  
bercerita di MI PerguruanMu'alimatCukirJombang Yogyakarta. *Jurnal  
Ilmiah Pendidikan UI 1: 1 – 6*

lampiran

## DOKUMENTASI





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Sekolah** : SDN 139 Lamanda  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas / Semester** : IV / 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. STANDAR KOMPETENSI:**

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan bertelepon.

**B. KOMPETENSI DASAR:**

6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN\*\*:**

- Siswa dapat menyampaikan pesan penelepon sesuai dengan yang diterima.
- Siswa dapat memperagakan percakapan bertelepon
- Siswa dapat mencatat pesan penelepon

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ) dan Ketulusan ( *Honesty* )

**D. MATERI:**

- Pesan telepon

**E. METODE PEMBELAJARAN:**

- Penugasan, bermain peran, latihan

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN:**

- Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- Guru menjelaskan manfaat pesawat telepon dalam kehidupan sehari-hari.
- Inti

 **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru memberikan soal pretest kepada siswa
- ☞ Guru menyiapkan LCD ,laptop,speaker
- ☞ Siswa menyimak pemutaran film tentang percakapan telpon
- ☞ Siswa dapat menyampaikan pesan penelepon sesuai dengan yang diterima.

 **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru meminta tiga orang siswa memerankan percakapan bertelepon yang terdapat pada film yang di putar tadi sesuai dengan peran tokoh masing-masing.
- ☞ Tiga orang siswa memerankan tokoh yang ada dalam percakapan. Ada yang berperan sebagai Zaki, si penelepon dan ada yang berperan sebagai Ina, penerima telepon. Satu orang lagi sebagai Indra, penerima pesan.
- ☞ Sambil menerima telepon, tokoh Ina mencatat pesan yang diterima dari Zaki ke dalam format Catatan Telepon Masuk seperti tampak di bawah ini.

<b>Catatan Telepon Masuk</b>	
Hari dan tanggal terima:	_____ pukul _____
Penelepon	: _____
Penerima	: _____
Ditujukan kepada	: _____
Isi berita	: 1. _____
	2. _____
	3. _____
	Penerima,
	_____

- ☞ Selanjutnya guru meminta tokoh Ina menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon kepada tokoh Indra.

 **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup
  - Dalam kegiatan penutup, guru:
    - ☞ Menyimpulkan materi yang telah di pelajari
    - ☞ Guru memberikan soal posttest
    - ☞ Siswa mengerjakan soal posttest
    - ☞ Guru memberikan pesan moral untuk siswa
    - ☞ Guru mengucapkan salam

**G. ALAT DAN SUMBER:**

- Standar isi
- Buku Bina Bahasa Indonesia 4b
- Video CD
- LCD
- Laptop
- speaker

**H. PENILAIAN:**

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencatat pesan penelepon</li> <li>• Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon</li> </ul>	Teknik non tes:  Perbuatan  Bentuk :  Unjuk kerja	Instrumen:  Kinerja dan lembar penilai  an unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraga-kanlah percakapan bertelepon!</li> </ul>

---

—  
Catatan / saran:

.....  
...

.....  
...  
.....  
...  
.....  
...  
.....

---

**FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

 **PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

*✎*

**LAMANDA .....2018**

**Mengetahui**

**Guru Mapel Bahasa Indonesia.**

**mahasiswa**

**Hj.NURHAEDAH,S.Pd.SD**

**RIKA PURNAMA SARI**

**NIP :196112311982032122**

**Lampiran soal**

**Soal pretest dan posttes.**

Perhatikan percakapan telepon berikut ini !

Dino: "Halo, selamat malam."

Mita : "Selamat malam. Saya Mila, apakah bisa bicara dengan Nisa?"

Dino : "Wah, sayang sekali Nisa tidak ada di rumah."

Mita: "Sampaikan kepada Nisa saja. Tadi sore ketika belajar

kelompok, buku Bahasa Indonesianya ketinggalan di rumahku.Aku takut Nisa cemas

mencarinya karena besok buku ini harus dibawa ke sekolah.”

Dino : “Baiklah, nanti akan saya sampaikan.”

Mita : “Terima kasih, selamat malam.”

Dino : “Selamat malam.”

1. Isi percakapan telepon tersebut adalah ....
  - a. Nisa harus membawa buku Bahasa Indonesia ketika sekolah.
  - b. Mita menyuruh Dino agar membawa buku ketika ke sekolah.
  - c. Mita ingin meminjam buku Bahasa Indonesia milik Nisa.
  - d. Buku teks Bahasa Indonesia milik Nisa ketinggalan di rumah Mita..
2. Kalimat yang tepat untuk mengakhiri percakapan telepon adalah ....
  - a. Baiklah nanti aku akan ke rumahmu.
  - b. Jangan lupa, aku akan menumggumu.
  - c. Baiklah Rin, sampai jumpa besok pagi.
  - d. Maaf, saya panggilkan dulu ya.

Perhatikan pecakapan telepon berikut !

Tomi : “Halo, Assalamualaikum. Saya Tomi bisa bicara dengan Bayu?”

Novi : “Walaikumsalam Tomi. Ini Novi, kak Bayu belum pulang dari sekolah.”

Tomi : “Saya mau pinjam buku IPA. Tolong sampaikan ke Bayu ya, Nov.”

Novi : “Iya, nanti saya sampaikan.”

Tomi : “Terimakasih Novi. Assalamualaikum.”

Novi : “Walaikumsalam.”

3. Pesan Tomi kepada Novi adalah ....
  - a. Tomi mau datang ke rumah Novi.
  - b. Tomi ingin meminjam buku IPA milik Bayu.

- c. Tomi mau meminjam buku.
- d. Bayu diminta ke rumah Tomi.

Perhatikan percakapan berikut !

Gilang : “Halo”

Pak Leo: “Halo selamat pagi. Saya Pak Leo. Bisa bicara dengan Pak Ari?”

Gilang : “Selamat pagi, Pak. Pak Ari sudah berangkat ke kantor, Pak.”

Pak Leo: “Oh! Saya bicara dengan siapa, ya?”

Gilang : “Saya Gilang. Anak Pak Ari.”

Pak Leo: “Bapak boleh titip pesan untuk bapakmu?”

Gilang : “Ya, silakan, Pak!”

Pak Leo: “Tolong sampaikan bahwa lemari pesanan bapakmu sudah jadi.”

Gilang : “O ya, Pak. Nanti akan saya sampaikan kepada Bapak.”

Pak Leo: “Terima kasih ya, Gilang. Selamat pagi.”

Gilang : “Selamat pagi.”

4. Teks di atas merupakan ....

- a. percakapan di rumah
- b. percakapan di sekolah
- c. percakapan melalui surat
- d. percakapan melalui telepon

5. Pesan Pak Leo kepada Gilang sesuai percakapan di atas adalah ....

- a. Lemari pesanan Pak Leo sudah jadi.
- b. Lemari pesanan Pak Ari belum jadi.
- c. Lemari pesanan Pak Ari sudah jadi.
- d. Pak Ari memesan lemari.

6. ... letak Candi Borobudur?

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....

- a. kapan
- b. di mana
- c. mengapa
- d. berapa

7. Jika terjadi salah sambung saat menerima telepon, kita sebaiknya mengucapkan ....

Kalimat yang paling tepat adalah pilihan d karena bahasanya baik dan santun.

- a. "Aduh Anda salah sambung, bo!"
- b. "Anda salah sambung! Ngawur sekali!"
- c. "Sori, Anda salah. Lihat lagi nomornya, dong."
- d. "Maaf, Bapak salah sambung. Mohon nomornya diperiksa kembali."

8. Kalimat yang memerlukan kata tanya bagaimana yaitu ....

Kata tanya bagaimana digunakan untuk menanyakan cara

- a. ... yang kamu ajak pulang?
- b. ... cara membuat tempat pensil ini?
- c. ... bapak tidak mau makan?
- d. ... kamu taruh buku itu?

9. Di bawah ini yang merupakan kalimat tanya yang benar adalah ....

- a. Apakah harga sepatu ini?
- b. Apakah nama dokter yang memberi resep obat ini?

c. Apakah obat dibeli?

d. Apakah nama apotek tempat kamu membeli obat?

Perhatikan percakapan berikut !

Anang: “Halo, ini Anang, Paman.”

Paman: “...”

10. Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan telepon di atas adalah ....

a. Apakah kamu Agus?

b. Baiklah itu saja pesannya.

c. O... Anang, ada apa?

d. Baik Anang, paman akan menyampaikannya.

Kunci jawaban (soal pretest dan posttest)

1.D

2.C

3.B

4.D

5. C

6. B

7. D

8. B

9. D

10. C

## **RIWAYAT HIDUP**



RIKA PURNAMA SARI. Dilahirkan di Desa Lamanda Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba pada tanggal 03 Desember 1996, dari pasangan Ayahanda Zainuddin dengan Ibunda Syamsidar . Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2002 di SDN 139 Lamanda dan tamat tahun 2008, tamat SMP Negeri 31 Bulukumba pada tahun 2011, dan tamat SMA N 4 Bulukumba tahun 2014. Pada tahun yang sama (2014) penulis melanjutkan pendidikan pada program studi Strata 1 (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.